

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah tanaman perkebunan yang memiliki arti bagi pembangunan perkebunan dan pertanian nasional karena tanaman kelapa sawit mempunyai nilai ekonomi penting dan berpeluang untuk menghasilkan devisa bagi Negara melalui kegiatan ekspor. Kelapa sawit merupakan bahan baku pembuatan minyak goreng, kosmetik, *margarine*, bahan bakar dan lain-lain.

Luas areal lahan kelapa sawit di Indonesia pada 2017 mencapai 12.380.000 hektar, sementara di tahun 2018 angka mencapai 14.330.000 hektar dan pada tahun 2019 luas areal kelapa sawit meningkat 14.600.000 hektar. Dari data tersebut luas areal lahan perkebunan kelapa sawit yang terus meningkat, sehingga permintaan benih kelapa sawit juga ikut meningkat (BPS 2020).

Kendala produksi benih kelapa sawit diantara itu adalah terbatasnya jumlah pohon induk, produktivitas benih yang rendah, proses produksi dan perkecambahan yang cukup lama. Pohon induk yang dimiliki oleh delapan produsen benih kelapa sawit masih terbatas, sehingga belum mampu mencukupi permintaan akan benih kelapa sawit. Benih kelapa sawit unggul berasal dari persilangan induk bapak (Pisifera) dan pohon induk (Dura) yang unggul. Bahan tanaman kelapa sawit yang umum ditanam di perkebunan komersial yaitu persilangan Dura X Pisifera (D X P) yang disebut Tenera. Tenera banyak ditanam diperkebunan komersial karena hasilnya lebih baik yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kelapa sawit.

PT Socfin Indonesia berdiri sejak tahun 1926 dengan nama Socfin Medan SA (*Societe Financiere Des Caunthous Medan Societe Anoyme*). Perusahaan didirikan berdasarkan Akte Notaris William Leo No. 45 tanggal 7 Desember 1930 yang berkedudukan di Medan yang mengelola perusahaan perkebunan di Provinsi Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Pada tahun 1960 pemerintah Republik Indonesia menjalin hubungan kerja sama dengan investor-investor yang berasal dari Belgia yang bergabung dalam Plantation North Sumatra dengan maksud untuk mendirikan suatu perusahaan patungan yang diberi nama Socfin Medan SA yang berorientasi pada hasil kerja dari suatu area perkebunan yang berkedudukan di kota Medan (Sumatera Utara) dengan kawasan yang mencakup daerah perkebunan khususnya Sumatera Utara dan Aceh.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapang adalah mempelajari Produksi benih kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT. Socfindo Indonesia, Sumatera Utara.

